

**LAPORAN KEGIATAN SEMINAR  
PELUANG BISNIS DAN ENTERPRENEUR BAGI MAHASISWA**

5 November 2024



Nama : Arya Bhagaskara  
NIM : 123220188  
Kelas : IF - C

**PROGRAM STUDI INFORMATIKA  
JURUSAN INFORMATIKA  
FAKULTAS TEKNIK INDUSTRI  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"  
YOGYAKARTA  
2024**

## DAFTAR ISI

<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>2</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>3</b>
<b>A. PENGANTAR.....</b>	<b>4</b>
<b>B. PEMBICARA DAN MODERATOR SEMINAR.....</b>	<b>4</b>
<b>C. JALANNYA SEMINAR .....</b>	<b>5</b>
<b>1.1. Pembukaan.....</b>	<b>5</b>
<b>1.2. Pemaparan materi.....</b>	<b>5</b>
<b>1.3. Diskusi .....</b>	<b>6</b>
<b>1.4. Penutup.....</b>	<b>7</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>8</b>

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, rahmat dan hidayah-Nya sehingga saya bisa menyelesaikan laporan kegiatan seminar, yang telah diselenggarakan secara luring pada 5 November 2024. Terima kasih kepada Bapak Dr. Awang Hendrianto P., S.T., M.T dan Bapak Dr. Heriyanto, A.Md, S.Kom, M.Cs, selaku dosen pengampu mata kuliah Kapita Selekta yang telah membantu saya dalam memberikan informasi terkait Seminar Peluang Bisnis dan Entrepreneur Bagi Mahasiswa. Dan tak lupa saya ucapkan terimakasih kepada seluruh panitia penyelenggara Seminar Peluang Bisnis dan Entrepreneur Bagi Mahasiswa. Tak lupa saya ucapkan juga terimakasih kepada pembicara yang telah memberikan ilmu – ilmu yang bermanfaat bagi saya. Saya berharap semoga ilmu – ilmu yang diberikan dapat saya manfaatkan dan saya terapkan untuk kedepannya. Akhir kata saya meminta maaf apabila ada kesalahan maupun kekurangan pada penyusunan laporan ini, maka dari itu saya mengharap kritik dan saran yang dapat memperbaiki untuk kedepannya.

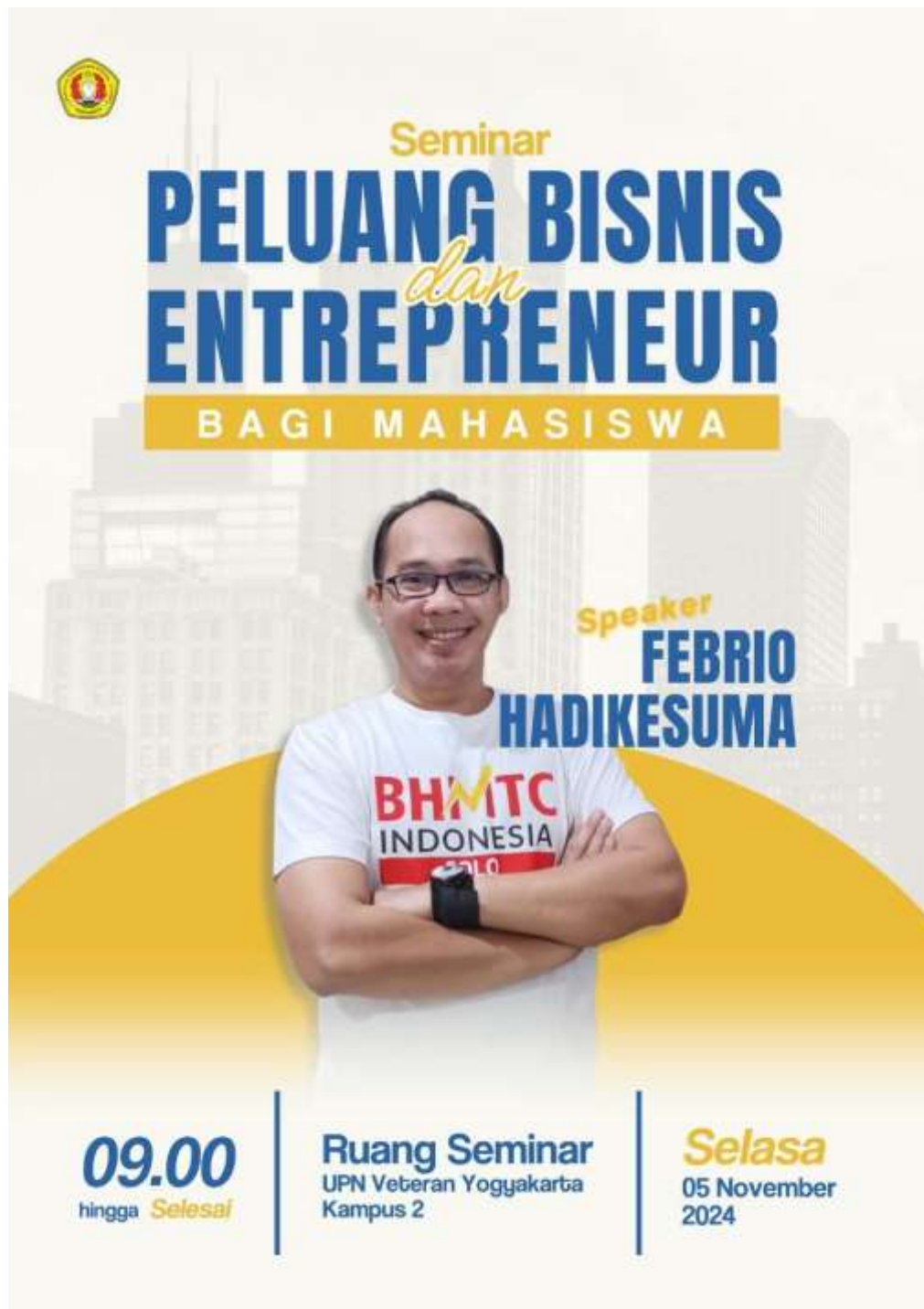
Yogyakarta, 12 November 2024

Penyusun

Arya Bhagaskara

## A. PENGANTAR

### SEMINAR PELUANG BISNIS DAN ENTERPRENEUR BAGI MAHASISWA



Gambar 1.1

## B. PEMBICARA DAN MODERATOR SEMINAR

- Moderator : Dr. Heriyanto, A.Md, S.Kom, M.Cs
- Pembicara : Febrio Hadikesuma

## **C. JALANNYA SEMINAR**

### **1.1. Pembukaan**

Seminar dengan judul "Seminar Peluang Bisnis dan Enterprenur bagi Mahasiswa" ini dibawakan oleh Mas Bio. Acara seminar ini dimulai pukul 09:00 pagi dan dibuka oleh Pak Heriyanto. Setelah itu, terdapat juga kata sambutan dari Pak Awang, dan kemudian dilanjutkan dengan penyampaian materi oleh Mas Bio.

### **1.2. Pemaparan materi**

Seminar dimulai dengan Pak Bio menanyakan kepada peserta apakah mereka telah melakukan riset sebelum acara ini dimulai. Selanjutnya, peserta diminta untuk mengakses situs web [biohadikesuma.com](https://biohadikesuma.com/), di mana Pak Bio menawarkan program bimbingan bisnis gratis selama enam bulan untuk pemuda yang memiliki KTP Yogyakarta, lengkap dengan dana inkubasi untuk membantu mereka memulai bisnis.

Pak Bio kemudian menanyakan kepada para mahasiswa mengenai rencana mereka setelah lulus dan menunjukkan gambar antrian sebagai ilustrasi. Ia bertanya kepada peserta apakah mereka bisa menemukan peluang dari antrian tersebut dan mengajak mereka untuk berimajinasi, misalnya jika terdapat "alien" dalam antrian tersebut dan mereka harus menunggu selama lima tahun sambil berada di tengah antrian. Melalui ilustrasi ini, Pak Bio menjelaskan bahwa masyarakat Indonesia sering diarahkan untuk menjadi karyawan, meski lapangan pekerjaan terbatas. Ia menekankan perlunya keberanian mahasiswa untuk keluar dari pola pikir ini, terutama karena banyak perusahaan yang kini melakukan PHK, menambah tantangan di dunia kerja yang akan mereka hadapi.

Pak Bio juga menyampaikan bahwa dunia kerja sangat berbeda dengan kehidupan di kampus. Oleh karena itu, mahasiswa perlu menguasai "lifeskill" atau kemampuan bertahan hidup. Ia meminta peserta membayangkan situasi di mana mereka harus mandiri, seperti jika orang tua kehilangan pekerjaan atau meninggal dunia. Inilah lifeskill, kemampuan untuk bertahan hidup secara mandiri tanpa bantuan orang lain.

Ia juga mengkritisi kecenderungan mahasiswa saat ini yang bergantung pada telepon seluler. Untuk memberi pemahaman, Pak Bio mencoba mengumpulkan ponsel peserta, mengajak mereka merasakan situasi tanpa ponsel. Pak Bio juga berbagi kisah bahwa dirinya sudah mulai mencari uang sejak usia 13 tahun, sedangkan banyak mahasiswa sekarang belum sepenuhnya menyadari pentingnya mempersiapkan masa depan mereka.

Pak Bio menjelaskan bahwa peserta yang mengikuti program bimbingannya hanya diperbolehkan membawa uang tiga juta rupiah untuk hidup selama enam bulan, tanpa bantuan finansial dari orang tua. Ia menantang peserta untuk memilih: ingin menjadi bagian dari antrian yang berebut tempat, atau menjadi pencipta peluang sendiri. Menurutnya, meski Indonesia punya potensi besar untuk menciptakan ratusan produk, bahkan menjual satu produk saja tetap sulit.

Dalam seminar ini, Pak Bio juga menekankan pentingnya mengandalkan keterampilan pribadi di saat sulit, atau "menjual diri" dalam artian memanfaatkan kemampuan yang dimiliki. Contohnya, menawarkan mencuci piring di warung makan demi mendapatkan makanan.

### **1.3. Diskusi**

Selanjutnya, sesi tanya jawab dimulai, dengan beberapa peserta mengajukan pertanyaan. Salah satu pertanyaan diajukan oleh seorang peserta: "Mahasiswa memiliki lingkungannya sendiri, baik dalam pertemanan maupun hal lainnya. Bagaimana cara menciptakan lingkungan yang baik?"

Mas Bio menjawab dengan mengatakan, "Tuliskan nama lima orang terdekat yang paling sering kalian habiskan waktu bersama dalam satu bulan. Di samping nama mereka, tulis jumlah penghasilan bulanan mereka. Jumlahkan semua, lalu bagi lima; hasilnya menunjukkan estimasi penghasilan bulanan kalian. Jika ingin tahu siapa diri kita, lihatlah orang-orang di sekitar kita. Jangan berharap orang lain berubah. Jika ingin melihat perubahan di dunia, mulailah dari diri sendiri."

Pertanyaan lain diajukan oleh peserta lain, "Menurut Bapak, apakah orang yang ingin menjadi PNS memiliki \*lifeskill\* yang rendah?"

Mas Bio menjawab, "Umumnya, mereka yang ingin menjadi PNS mencari keamanan dan bukan tipe pengambil risiko, yang kadang membuat mereka kurang kreatif. Namun, ada juga yang ingin memperbaiki sistem yang kurang produktif. Meskipun demikian, hanya sedikit yang benar-benar bisa mengubah sistem, mungkin sekitar lima orang, dan ketika gagal, niat itu bisa pudar. Indonesia membutuhkan banyak pemikir. Jika ingin menguji keberanian, jadilah pengusaha atau bekerja di perusahaan internasional. Pola kerja kita masih sekitar 30% dibandingkan dengan standar luar negeri, di mana pola pikir dan kreativitas mereka sudah jauh lebih maju."

#### **1.4. Penutup**

Seminar ini menyoroti pentingnya lifeskill dan kemandirian dalam menghadapi dunia kerja yang semakin kompetitif dan penuh ketidakpastian. Pak Bio mengajak mahasiswa untuk melepaskan diri dari pola pikir konvensional yang mengandalkan pencarian pekerjaan sebagai karyawan. Ia menekankan bahwa dunia kerja saat ini tidak sekadar soal "mengantri" dalam antrian panjang pencari kerja, melainkan tentang keberanian menciptakan peluang sendiri. Dengan cara ini, mahasiswa didorong untuk berpikir kreatif, inovatif, dan lebih proaktif dalam mengembangkan ide serta membuka peluang kerja yang tidak bergantung pada orang lain. Dalam paparan tersebut, Pak Bio juga menggarisbawahi bahwa kemandirian dan kemampuan untuk menciptakan nilai adalah kualitas penting yang dihargai oleh dunia kerja modern.

Lebih lanjut, seminar ini menekankan bahwa pencapaian akademis saja tidak cukup untuk menjamin kesuksesan. Menurut Pak Bio, keterampilan tambahan seperti negosiasi, komunikasi, kemampuan memimpin, dan adaptasi menjadi elemen kunci yang perlu diasah mahasiswa sejak dini. Dengan membangun lingkungan yang positif, berpikir terbuka, dan merencanakan masa depan secara matang, para peserta dapat mempersiapkan diri secara holistik untuk menghadapi realitas dunia kerja. Pak Bio mengajak mahasiswa untuk berani mengambil risiko yang terukur dan percaya pada kemampuan diri, sehingga mereka dapat menjadi individu mandiri yang mampu mengarahkan masa depan mereka. Pesan ini diharapkan menjadi motivasi yang kuat bagi mahasiswa untuk terus mengembangkan diri menjadi sosok yang siap menghadapi tantangan global dengan sikap percaya diri dan kemandirian.

## LAMPIRAN

